

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, untuk meneliti mengenai proses produksi dan pelaksanaan Audit Berbasis Risiko pada Produksi di CV. Bintang Mutiara Gemilang Mojokerto sebagai berikut :

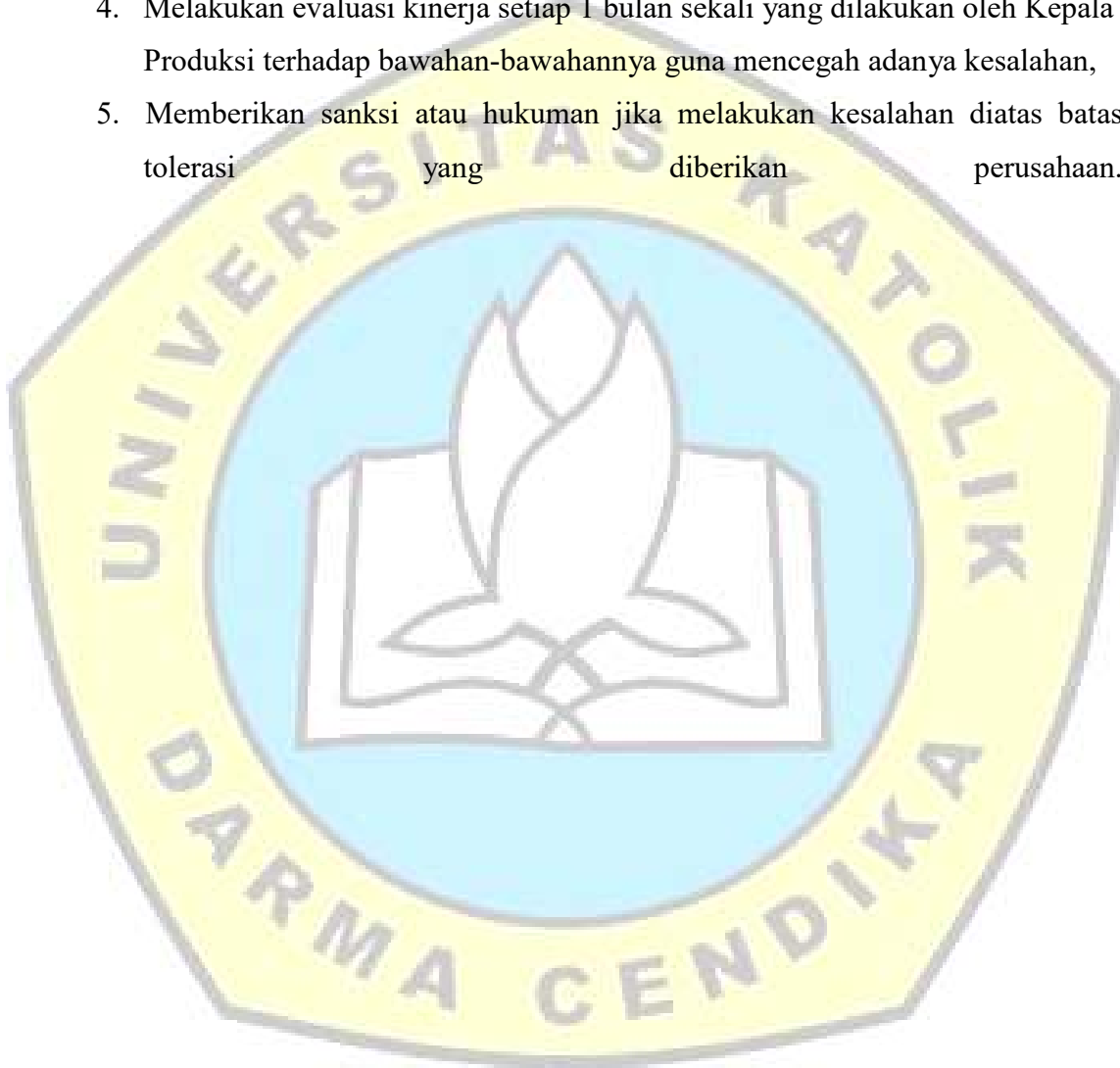
1. Perlunya SOP yang mendukung dan terstruktur dalam pelaksanaan proses produksi,
2. Perlunya Koordinasi yang baik antara produksi dengan manajemen, guna memperbaiki kinerja karyawan produksi yang kurang teliti,
3. Perlunya pengawasan dari audit internal, dalam proses permintaan hingga pemrosesan bahan baku,
4. Menambahkan Audit Internal dalam struktur organisasi sebagai bentuk Rancangan Audit Berbasis Risiko dalam perusahaan,
5. Perlunya ketelitian dalam bekerja, dalam menghitung bahan baku yang digunakan, menyiapkan, mengukur, memotong dan pemberian warna pada batu.
6. Auditor diharapkan memeriksa SOP Produksi dalam setiap proses guna meminimalisai risiko.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, untuk memperbaiki dan memberikan Rancangan Audit Berbasis Risiko pada Produksi, maka diperlukan adanya perbaikan kinerja karyawan produksi guna meminimalisir kerugian perusahaan akibat gagal produksi atau kesalahan produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam Produksi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Adanya Rancangan Audit Berbasis Risiko pada Proses Produksi dapat meminimalisasi kerugian dan menurunkan harga jual produk sehingga harga jual produk tidak mahal,
2. Memberikan penyuluhan atau pelatihan kepada karyawan produksi agar lebih profesional dan teliti dalam bekerja,
3. Audit internal harus mengawasi dan mencari tahu sumber dari kesalahan produksi serta memberikan pengendalian yang cukup,
4. Melakukan evaluasi kinerja setiap 1 bulan sekali yang dilakukan oleh Kepala Produksi terhadap bawahan-bawahannya guna mencegah adanya kesalahan,
5. Memberikan sanksi atau hukuman jika melakukan kesalahan diatas batas toleransi yang diberikan perusahaan.



HASIL WAWANCARA DENGAN PIHAK CV. BINTANG MUTIARA GEMILANG MOJOKERTO

1. Kapan CV. Bintang Mutiara Gemilang mulai berdiri ?

Jawab : CV. Bintang Mutiara Gemilang berdiri pada 30 April 2013.

2. Dimana lokasi perusahaan CV. Bintang Mutiara Gemilang ?

Jawab : Berlokasi di Jalan Berlian 1A, Sooko, Mojokerto.

3. Bergerak di bidang apakah CV. Bintang Mutiara Gemilang ini ?

Jawab : CV. Bintang Mutiara Gemilang bergerak dibidang perindustrian marmer, pengolahan marmer menjadi hiasan dinding, lantai atau keramik.

4. Berapa banyak macam marmer yang diproduksi oleh CV. Bintang Mutiara Gemilang ?

Jawab : Perusahaan hanya memproduksi 2 macam marmer.

5. Apa saja macam-macam marmernya ?

Jawab : yaitu *Marble* dan *Mosaic*. *Marble* adalah jenis batu yang mudah dipotong kecil-kecil menyerupai kerikil, biasanya digunakan untuk taman. *Mosaic* berukuran lebih besar disbanding *Marble* biasanya digunakan untuk hiasan dinding.

6. Berkisar dari harga jual berapakah marmer-marmer tersebut ?

Jawab : Tergantung dari macam yang dipilih dan berapa meter marmer yang dibutuhkan, untuk *Marble* per meter seharga Rp. 135.000 atau setara \$10, sedangkan *Mosaic* per meternya Rp. 127.000 atau setara \$9,5.

7. Bagaimanakah proses produksi marmer ini ?

Jawab : Prosesnya mulai dari pemenuhan bahan baku, pengukuran, pemotongan dan pewarnaan.

8. Apakah ada kendala selama proses produksi berlangsung ?

Jawab : Ada, beberapa kendala yang menyebabkan biaya overhead pabrik meningkat.

9. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses produksi berlangsung?

Jawab : Beberapa kendali yang terjadi seperti kesalahan potong batu, pewarnaan, *packing*, dll.

10. Mengapa kendala-kendala tersebut terjadi dalam proses produksi ?

Jawab : Karena karyawan yang kurang teliti dan fokus dalam bekerja sehingga menimbulkan kerugian perusahaan.

11. Berapa perkiraan kerugian yang ditimbulkan akibat kesalahan proses produksi ?

Jawab : Untuk kerugian yang dialami perusahaan lumayan material dan mempengaruhi harga jual produk sehingga mahal harganya.

12. Apa saja biaya-biaya yang timbul akibat kesalahan proses produksi ?

Jawab : Biaya listrik, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Bahan baku, dll.

13. Apakah biaya-biaya ini mempengaruhi harga jual produk yang mahal?

Jawab : Iya, harga lumayan meningkat beberapa waktu lalu, karena kesalahan produksi.

14. Apakah selama ini perusahaan telah berupaya untuk meminimalisir risiko-risiko tersebut ?

Jawab : Kami hanya melakukan pengawasan terhadap karyawan pabrik, memonitor.

15. Apakah perusahaan sudah menerapkan Audit berbasis Risiko dalam perusahaan ?

Jawab : Belum menerapkan Audit Berbasis Risiko tersebut.

16. Jika belum, Apakah perusahaan bersedia menerapkan Audit berbasis Risiko untuk meminimalisir terjadinya risiko ?

Jawab : Boleh, mungkin dengan adanya ABR dapat meminimalisasi Risiko yang ada.

17. Berapa batas minimal kesalahan proses produksi yang tidak di toleransi perusahaan ?

Jawab : Mulai dari 2% hingga 6% saja.

18. Bagaimanakah perhitungan batas toleransi tersebut ?

Jawab : Dihitung dari seberapa sering kesalahan itu terjadi, terutama yang berpengaruh terhadap harga jual produk.

19. Mengapa perusahaan memberikan batas toleransi risiko tersebut? Apakah ada pengecualian terhadap risiko yang dinilai menimbulkan kerugian secara material ?

Jawab : Karena setiap proses pasti ada risikonya, namun risiko tidak dapat di nol kan atau dihilangkan hanya bisa di minimalisasi, jadi kami memberikan batas toleransi. Adanya kesalahan produksi ini yang belum memiliki pengendalian mengakibatkan kerugian yang cukup material dan akibatnya harga jual produk meningkat.

20. Apakah perusahaan sebelumnya sudah mencari pengendalian yang sesuai untuk mengurangi risiko tersebut ?

Jawab : Sudah, namun belum juga dapat mengurangi secara maksimal.

21. Apakah QC sudah berjalan dengan baik di perusahaan, bagaimana penerapannya ?

Jawab : Selama ini perusahaan menerapkan QC dalam segala proses, namun masih terdapat temuan-temuan yang menimbulkan risiko. Penerapan QC dalam proses produksi khususnya hanya beberapa saja yang kita QC hanya bagian-bagian penting.



DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Vol. 5 No. 1. Salemba Empat.

Bustami, Bastian dan Nurlaela. 2013. Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi. Buku Beta.

Carter, William K. 2012. Akuntansi Biaya. Salemba Empat.

Devinta, Ryanna. 2013. Audit Berbasis Risiko terhadap Pengaruh Biaya Produksi PT. Jaya Abadi. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.

Febriandi, Irfan. 2017. Analisis Kualitatif Penerapan Audit Berbasis Risiko Dalam Pembuatan Perencanaan Audit Pada Perwakilan BPKP Provinsi Lampung. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.

Guy, Dan. M., Wayne Alderman, dan Alan J. Winters, Auditing. 2012. Vol.5 No.2. Erlangga.

Heizer, Jay dan Barry Render. 2010. Manajemen Operasi Perusahaan. Vol. 9 No. Penerbit Salemba Empat.

Herjanto, Eddy. 2011. Sains Manajemen: Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan. Grasindo.

Hery. 2013. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I). Penerbit CAPS Publishing.

Horrison, T Walter, Horngren, T Charles, Thomas William, Themin Suwardy. 2012. Akuntansi Keuangan. Vol. 8. No. 1. Erlangga.

I Wayan Putra, Kadek Arsani. 2013. Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban berbasis SAK ETAP dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan KSP Duta Sejahtera. *Skripsi*. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.

Kumaat, Vallery G. 2011. Internal Audit. Erlangga.

Mulyadi, 2014. Auditing. Vol.6 No.1. Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Vol. 5. No. 13. UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Nasution, Emharri Manda. 2016. Penerapan Audit Berbasis Risiko terhadap Kapasitas Auditor dalam Melakukan Audit pada Perusahaan. *Skripsi*. Bandung: Universitas Islam Bandung.

Prawironegoro, Darsono, Purwanti, Ari. 2013. Akuntansi Manajemen. Vol. 3. Mitra Wacana Media.

Subagyo, Pangestu, Marwan, Asri, T. Hani, Handoko. 2011. Dasar-Dasar *Operations Research*. Vol. 2. Penerbit BPFE Yogyakarta.

Sunyoto, Danang. 2014. Auditing Pemeriksaan Umum. Penerbit *Caps Publishing*.

Tuanakotta, Theodorus M. 2013. Auditing Berbasis ISA (*International Standards on Auditing*). Penerbit Salemba Empat

Tunggal Widjaja, Amin. 2016. Tanya Jawab Seputar Audit Operasional. Harvarindo.

Wiesan, Tony. 2013. Analisis Internal Audit Terhadap Proses Produksi Pada UD. Sarana Inti Prima. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Narotama Surabaya.

